

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan model *Children Learning In Science* (CLIS) pada subtema pemanfaatan energi diperoleh beberapa simpulan. Simpulan pertama, belum optimalnya pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan di kelas IV SDN Cibeureum 2 khususnya pada pembelajaran enam subtema pemanfaatan energi. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung verbalistik. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pretes dari sebagian besar siswa yang memperoleh nilai < KKM.

Simpulan kedua, untuk mengatasi belum optimalnya pembelajaran di kelas IV SDN Cibeureum 2 maka peneliti merancang dan mengembangkan model pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).

Pada tahap pendefinisian, diperoleh data tentang model pembelajaran yang digunakan di kelas IV SDN Cibeureum 2, analisis siswa, analisis materi serta analisis tugas pokok yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Sedangkan tahap perancangan merupakan tahap untuk menghasilkan rancangan awal (*draft 1*) model pembelajaran.

Pada tahap pengembangan terdiri dari dua langkah, yaitu validasi ahli dan uji coba produk. *Draft 1* yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh ahli. Validasi dilakukan untuk memperoleh nilai kevalidan dari model pembelajaran yang dirancang. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, dilakukan revisi sehingga diperoleh *draft 2* model pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan uji coba produk dengan mengimplementasikan rancangan yang telah disusun. Uji

coba dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas.

Simpulan ketiga, hasil implementasi rancangan pada tahap uji coba diperoleh dengan menafsirkan beberapa data. Data pertama, diperoleh dari hasil keterlaksanaan model pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, keterlaksanaan model pembelajaran menunjukkan nilai kepraktisan yang tinggi.

Data kedua, diperoleh dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, aspek pengetahuan siswa mengalami peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Kemudian dari aspek sikap dan keterampilan, sebagian besar siswa menunjukkan predikat B (Baik). Artinya, model *Children Learning In Science* (CLIS) yang dikembangkan dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, model CLIS yang dikembangkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi.

Selanjutnya, data ketiga diperoleh dari respon siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran memberikan tanggapan dan perhatian yang positif. Artinya, data tersebut menunjukkan nilai keefektifan yang tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan layak dan efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan hasil uji coba produk, simpulan keempat adalah model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) memiliki nilai kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang cukup tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan layak dan efektif untuk digunakan.

Maka, berdasarkan hasil uji coba produk, dihasilkanlah produk akhir model pembelajaran dalam bentuk perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang dilengkapi dengan skenario pembelajaran, ringkasan materi, alat evaluasi dan rubrik penilaian. Untuk lebih jelasnya, produk akhir model pembelajaran dapat dilihat pada lampiran C.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pengembangan ini, peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang cukup panjang. Proses tersebut membutuhkan kemampuan, waktu dan biaya yang cukup. Oleh karena itu, kepada para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dan pengembangan dibutuhkan kesiapan yang matang.
2. Bagi para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran khususnya model *Children Learning In Science* (CLIS) diperlukan ketersediaan dan kelengkapan sarana dan media yang dapat mendukung keterlaksanaan pembelajaran.
3. Pengembangan model pembelajaran ini hendaknya diuji cobakan pada wilayah yang lebih luas lagi supaya dapat menghasilkan produk penelitian yang lebih efektif.
4. Peneliti merasakan masih memiliki banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini, sehingga besar harapan peneliti agar model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya dalam bahasan lain yang berbeda.